FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SKRIPSI, 2026

"UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ALGA HIJAU (*ULVA LACTUCA*) TERHADAP *Salmonella typhi* DAN *Bacillus cereus* DENGAN METODE DIFUSI CAKRAM"

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi adalah penyakit yang dapat menular antara individu, maupun dari hewan ke manusia. Penyebab infeksi bervariasi meliputi berbagai jenis mikroorganisme seperti virus, jamur, bakteri, dan protozoa. Oleh karena itu, pencarian sumber antimikroba alami dari biota laut, seperti alga hijau (*Ulva lactuca*), menjadi penting karena diketahui mengandung senyawa bioaktif yang berpotensi sebagai antimikroba.
Tujuan penelitian: Untuk mengetahui potensi ekstrak alga hijau (*Ulva lactuca*) sebagai agen antibakteri terhadap *Salmonella typhi* dan *Bacillus cereus* serta menentukan konsentrasi yang paling efektif.
Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksprimental laboratorium dengan menggunakan ekstrak alga hijau (*Ulva lactuca*) untuk melihat aktivitas antimikroba yang dihasilkan pada zona hambat dengan menggunakan metode difusi cakram.
Hasil: Hasil uji skrining fitokimia menunjukan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan steroid. Pada uji aktivitas antibakteri ekstrak alga hijau (*Ulva lactuca*) Pada konsentrasi 20% menghasilkan zona hambat terbesar terhadap *S.typhi* replikasi I (5,76 mm), replikasi II (6,69 mm), dan replikasi III (8,76 mm), sedangkan *B.cereus* replikasi I (6,06 mm), replikasi II (7,33 mm), dan replikasi III (8,43 mm) dikategorikan sebagai daya hambat sedang hingga kuat. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin luas zona hambat yang terbentuk. Uji statistik menunjukan perbedaan signifikan antara perlakuan pada *S. typhi* namun pada *B. cereus* yang menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara sstatistik pada rata-rata zona hambat antara kelompok perlakuan.

Kata kunci: Antibakteri, Alga Hijau, *Ulva lactuca*, *Bacillus cereus*, *Salmonell*a *typhi*, Difusi cakram.